

**Dengan Sesama Pelancong**

Melalui perjalanan solo, perempuan belajar menghadapi tantangan, membuat keputusan, dan mengembangkan kemandirian. Solo traveling juga digunakan sebagai "me time" dari penatnya rutinitas. "Sebagai akademisi sekaligus pelaku solo traveling, tidak jarang saya trip sendirian dan saya merasa mendapat banyak energi," ungkap Devi.

Meski demikian, pelancong solo perempuan perlu mempertimbangkan aspek keamanan. "Saya rasa destinasi wisata lokal sudah cukup ramah perempuan ya. Kalau negara luar, saya merekomendasikan Jepang dan Singapura," ucap Devi. Menurut dia, fasilitas, aksesibilitas, serta akomodasi dua negara tersebut lengkap dan relatif aman untuk perempuan. (Iai/c7/nor)

## Tren Solo Traveler Perempuan Naik Seiring Akses Informasi dan Komunitas Online

Cerita dari Lailatul Fitriani • 2mgg • Bacaan 1 menit



[Tren Solo Traveler Perempuan Naik Seiring Akses Informasi dan Komunitas Online](#)

**JawaPos.com** - Di Indonesia, tren pelancong solo perempuan meningkat pascapandemi Covid-19. Dosen program creative tourism Petra Christian University Devi Destiani Andilas SE MMPar menyebut eksposur dan edukasi kesetaraan gender salah satu faktor utama.

"Hal itu membuat perempuan lebih percaya diri, merasa berdaya, dan mampu mengeksplorasi hal-hal baru sendirian, termasuk melakukan perjalanan wisata," ujar Devi.

Sejaknya terbukanya akses informasi, pertumbuhan ekonomi, dan perkembangan teknologi komunikasi memperluas wawasan perempuan untuk meraih pengalaman baru di luar batas negara. Tak mesti menunggu partner untuk menjelajah dunia. "Belum lagi adanya dukungan komunitas online," lanjutnya.

**Baca Juga:** [Mengenal Tips Solo Traveler Perempuan, Antara Me Time dan Risiko Keamanan. Setel Alarm Wasoda. Berkoloni](#)

**Konten Bersponsor**

Shopee Mart - Gratis ongkir tanpa min. belanja ke seluruh Indonesia

Ad



Erfahren Sie mehr über Wasserstoff und seine wichtige Rolle in der...

Ad

**Lainnya untuk Anda**

**Kompas.com**  
10 Makanan Indonesia dengan Rating Terburuk 2024, Ada Kupat Tahu dan Lawar

**TribunShopping.com**  
7 Kebiasaan Saat Mandi yang Ternyata Membahayakan Kesehatan, Jangan Dilakukan...

**Kompas.com**  
Ilmuwan Temukan Naga Giok Berusia 5.000 Tahun, Disebut Bisa Ungkap Asal-usul...

**Shopee Mart**  
GRATIS ONGKIR TANPA MIN. BELANJA KE SELURUH INDONESIA

**Prokalteng**  
19jam

**TribunJakarta.com**  
3jam

**Kompas.com**  
2jam

**Kumparan**



## Tiga Bulan di Maroko, Membaur Bersama Warga Lokal

ENAM tahun silam, Ari Ganesa memulai langkahnya menjelajah dunia. Ari memungkinkan zona nyaman dan menjadi *full time woman solo traveler*. Asia Tenggara, Timur Tengah, Afrika, hingga Eropa sudah dia kunjungi. Pada 2018, untuk kali pertama dia pergi ke luar negeri seorang diri, Berkeliling Asia Tenggara selama dua pekan dari Malaysia, Thailand, Kamboja, Vietnam, hingga Singapura. "Itu uji nyali banget sih. Setelahnya, karna merasa berhasih *traveling* sendirian, pada tahun yang sama pergi ke Nepal selama sebulan, naik Himalaya," cerita Ari saat dihubungi *Jawa Pos* dari Surabaya pertengahan September.

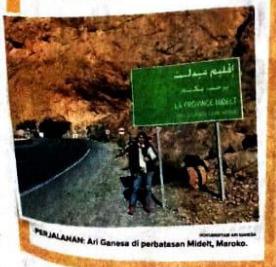
Pernyataan Ari dan Kekiatan itu mendaki Gunung Kilimanjaro di Afrika selama tiga petualangannya terhenti sejauh oleh pandemi Covid-19. Pada 2022, Ari kembali melanjutkan perjalanan. Bagi dia, *solo traveling* lebih praktis. "Aku lebih suka *me time* dan dengan sendirian aku nggak perlu berkomunikasi setiap saat," ujarnya.

Apalagi, setelah memasuki usia kepala tiga, Ari lebih *slowdown*. "Aku menghabiskan satu negara selama sebulan. Jadi santai mau ke mana-mana," kata Ari lantang menambahkan, dirinya bisa tetap bekerja, menulis sembari *traveling*.

Ari hidup membaur bersama warga lokal (warfok). Ari sungguh tertarik mempelajari budaya dan bahasa. "Pernah di Maroko bahkan sampai tiga bulan. Tinggal bareng mereka, makan yang mereka makan, belajar bahasanya, kesisian setiap sedikit Maroko," beber perempuan yang pernah berkariere sebagai jurnalis itu.

Dia bersyukur selama perjalanan dipertemukan dengan orang baik. Ari sadar perempuan perlu menjalin sifat-sifat kekerasan dan kelecehan. "Usahakan jangan terlalu jernih atau bingung karyayang akan kecasat. Orang yang berbuat jahat akan membuktikan target yang terlalu lemah," katanya.

Ari pun tidak pernah tampil mencolok layaknya turis. Dia berpakaian kasual sebagaimana warga lokal. Hingga kini, sudah 23 negara dia jelajahi. Ari masih memiliki impian menjelajah Skandinavia dan Amerika Latin. (lat/c7/nor)



PERJALANAN: Ari Ganesa di perbatasan Mideast, Maroko.

## Solo Traveler Perempuan, Antara Me Time dan Risiko Keamanan

# Setel Alarm Waspada, Berkoloni dengan Sesama Pelancong

*Solo traveler* atau bepergian sendiri ke berbagai negara tengah menjadi tren dalam satu dekade belakangan. Menariknya, berdasar riset, aktivitas itu didominasi pelancong perempuan. Di sisi lain, ada isu yang dihadapi, mulai kultur yang berbeda hingga aspek keamanan. Berikut beberapa kisahnya.

DALAM satu setengah tahun, Indah Lorien sudah menjelajahi belasan negara di Asia. Mulai Singapura, Hongkong, India, hingga Turki. Memutus Indah, menjadi *solo traveler* bagi perempuan tidak cukup bermodal ingin dan punya bujet. Tantangan perempuan pada aspek keamanan lebih tinggi. "Dari pengalaman dan kejadian yang aku jumpai, *traveler perempuan* lebih rentan menghadapi isu-isu yang hingga risiko pelecehan seksual," ungkap alumnus UMY itu.

Hal paling mendasar adalah survei terlebih dahulu. Jika memiliki risiko tinggi, sebaiknya hindari. Selain riset detail, di lokasi perlu *skill* beradaptasi dengan cepat. Indah menyarankan agar tidak malu berkenalan dengan *traveler* lain. "Kehandalan dan *ngobrol on the spot*," ujarnya.

Dengan berpindah-pindah negara, Indah, risiko keamanan bisa diminimalkan. Dalam momen tertentu, kewaspadaan bisa menjadi tameng. Ika ada pria asing yang menggodanya misalnya, Indah kerap mengingatkan teman-teman laki-laki sebagai suster. "Pernah kejadian, tanganku udah hamper di

## Tren Naik Seiring Akses Informasi dan Komunitas Online

DI Indonesia, tren pelancongan solo perempuan meningkat pascapandemi Covid-19. Devi Destiani, founder *creative woman travel* dan Christian University Devi Destiani Andillas SEMPER membuat eksposur dan edukasi keseimbangan gender salah satu faktor utama. "Had tu membuat perempuan lebih perdaya diri, merasa berdaya, dan mampu mengeksplorasi hal-hal baru sendirian, termasuk melakukan perjalanan wisata," ujar Devi. Semakin terbukanya akses informasi, pertumbuhan ekonomi, dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempermudah wawasan perempuan untuk meraih peluang baru di luar batas negara. Tak mestinya partner atau men-jelajah dunia. "Belum lagi adanya dukungan komunitas

online," lanjutnya. Melalui perjalanan solo, perempuan belajar menghadapi dunia, mengelus kepahaman, dan mengalihkan ke mandirian. *Solo traveling* juga digunakan sebagai "me time" dari rutinitas. "Sebagai akademisi sekaligus pelaku *solo traveling*, tidak jarang saya merasa mendapat banyak energi," ungkap Devi. Meski demikian, pelancongan solo sebenarnya perlu mempertimbangkan keamanan lokal sifatnya. "Saya namanya destinasi wisata yang tidak cukup aman untuk perempuan ya. Kalau nggak, dia hanya menyekomandan jelep dan Singapura," ucap Devi. Menurut dia, fasilitas, aksesibilitas, serta akomodasi dan negara tersebut lengkap dan relatif aman untuk perempuan. (lat/c7/nor)



DAPAT ENERGI BARU: Devi Destiani menyebut perkembangan teknologi informasi dan edukasi keseimbangan gender salah satu faktor utama relaannya tren solo traveler perempuan.

pegang. Aku bilang liburan sama suami, baru orang-orang itu *deine* natural. Indah pernah mengalami kejadian buruk ketika melanjong ke Sri Lanka. Saat naik kendaraan lokal tak-tuk, si sopir kurang ajar memegang pantat dan pahaanya. Indah sonatak melawan. "Kumak-mak orang itu," geramnya. Pengalaman buruk itu meningkatkan alarm kewaspadaan dan Indah. "Aku nggak traum pergi sendirian. Tapi, jadi lebih waspada," ucapnya. Perilaku kejadian, lanjut dia, bisa terdeteksi. Misalnya, perniscaraan menjuras pada hal-hal yang dirasa tidak tubuh. "Segara orang hindar dan ke tempat ramai agar ada bala bantuan," pesannya. Untuk perempuan yang ingin menjalani melanjong sendirian, saran Indah, lakukan *step-by-step*. Hindari negara dengan tingkat kriminalitas tinggi. Dia merekomendasikan negara terdekat, misalnya Singapura. "Banyaknya transportasi publik lengkap dengan waktu dan bujet juga relatif dapat dijangkau. Dari sini bisa lanjut ke Malaysia, Thailand, atau negara Asia Tenggara lainnya," ura perempuan yang membagikan pengalaman tripnya di akun Instagram @lorianbackpacker tersebut.

Selain itu, negara yang tidak dia rekomendasikan untuk solo traveler pemula, berdasar pengalamannya, adalah India. Selain dia, tindak kriminalitas pada perempuan sebagai negara dengan populasi penduduk terbanyak di dunia, situasinya *crowded*.

"Kalon sudah 'lulus' solo trip ke negara-negara lain, boleh aja... lanjutnya. Meski itu benar-benar boleh, dia merupakan negara yang tidak sepadan di kunci-jung. "Banyak juga ketemu orang baik di sana," ucapnya. Saat ini pun Indah sedang backpacker di India. (far/c7/nor)

## BRI-MI Raih Best Mutual Fund Sharia 2024

BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) kembali menunjukkan prestasi dengan meraih penghargaan Best Mutual Fund Sharia 2024 di ajang Best Syariah 2024. Penghargaan bergengsi ini mencatat keberhasilan BRI-MI dalam menyediakan produk investasi berbasis syariah yang inovatif, kompetitif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang ketat. Acara penghargaan tersebut berlangsung di Hotel Sultan, Jakarta, pada Rabu (25/9).

Chief Investment Officer BRI-MI Herman Tjajadi (Herman Tjajadi) menerima penghargaan Best Mutual Fund Sharia 2024 dalam acara Best Syariah 2024 di Hotel Sultan, Jakarta, (25/9).

Tujuan BRI-MI dalam mendukung pertumbuhan, pemuliharaan berkomitmen untuk memformulasikan produk reksa dana yang sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan para investor syariah.

Direktur Utama BRI-MI Tina Melina mengapresiasi penghargaan ini. Dia menyuarai pentingnya keberlanjutan

dan terdapat produk reksa dana

syariah BRI-MI, terutama BRI G20 Sharia Equity Fund Dollar, yang dimulai sebagai

salah satu alternatif investasi syariah yang menarik.

"Produk ini menawarkan imbal hasil dalam denominasi dolar AS dan berinvestasi mayoritas pada eksekutif luar negeri," tambah Tina. (als/c6/wtr)



PRODUK INOVATIF: Chief Investment Officer BRI Manajemen Investasi Herman Tjajadi (Herman Tjajadi) menerima penghargaan Best Mutual Fund Sharia 2024 dalam acara Best Syariah 2024 di Hotel Sultan, Jakarta, (25/9).

Tujuan BRI-MI dalam mendukung pertumbuhan, pemuliharaan berkomitmen untuk memformulasikan produk reksa dana yang sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan para investor syariah. Direktur Utama BRI-MI Tina Melina mengapresiasi penghargaan ini. Dia menyuarai pentingnya keberlanjutan dan terdapat produk reksa dana syariah BRI-MI, terutama BRI G20 Sharia Equity Fund Dollar, yang dimulai sebagai salah satu alternatif investasi syariah yang menarik. "Produk ini menawarkan imbal hasil dalam denominasi dolar AS dan berinvestasi mayoritas pada eksekutif luar negeri," tambah Tina. (als/c6/wtr)